

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai uji kemampuan alat *Radiant Heat* (modifikasi) dalam menentukan aktivitas analgesik pada ekor tikus putih betina

Pada penelitian ini digunakan 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol diberikan aquades, kelompok uji I diberikan petidin HCl dan kelompok uji II diberikan kombinasi petidin dan asetosal. Parameter yang diamati yaitu waktu yang diperlukan tikus putih betina untuk menjentikkan ekornya.

Berdasarkan statistik terdapat perbedaan aktivitas analgesik secara bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok uji I, kelompok kontrol dengan kelompok uji II dan kelompok uji I dengan uji II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat *Radiant Heat* (modifikasi) dapat digunakan untuk menentukan aktivitas potensiasi Petidin dan asetosal.



ABSTRACT

It has been executed research for the capability of *Radiant Heat* instrument to determine the analgesic activity in the tail of white female mouse.

In this research, it use 3 group, that is control group given with aquades, test group I given with petidin HCl and test group II given with petidin and asetosal combination. The parameter that would be searched is time which is needed by rat to flick their tail.

From the statistic results, there is significant differences statistically of activity analgesic between control group with test group I, control group with test group II, and test group I with test group II. Therefore it can be concluded that modified *Radiant Heat* instrument can be use to determine analgesic activity of potentiation petidin and asetosal.

